BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang sering sulit dipelajari adalah matematika yang merupakan mata pelajaran dasar yang memerlukan pemahaman konsep yang kuat dan keterampilan praktis yang baik. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan inovasi dalam media pembelajaran matematika agar hasil belajar siswa lebih baik. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Pasal 31 UUD, Ayat 1 "Setiap warga negara berhak -mendapat pendidikan".

Pembelajaran Matematika merupakan proses yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan cara yang lebih logis, analisis, kritis, dan kreatif. (Hakim, A. R., & Windayana, H. 2021:23-27). Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak membuat siswa sekolah dasar (SD) yang ada pada tahap berpikir operasional kongkrit membutuhkan suatu alat peraga dan media dengan tujuan untuk memudahkan siswa memahami materi. Pemanfaatan media pembelajaran dengan tepat pada kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi serta menciptakan pembelajaran matematika yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu pembelajaran matematika pada materi operasi hitung penjumlahan merupakan salah satu materi yang sangat perlu untuk dikuasai siswa, karena materi ini adalah salah satu materi dasar yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan wawancara dengan guru kelas oleh peneliti di UPT SD Negeri 060937 Medan, khususnya di kelas II, ditemukan beberapa masalah yaitu, 1) Siswa kesulitan dalam mengitung penjumlahan dan

pengurangan bersusun serta sulit membedakan ratusan, puluhan dan satuan; 2) kurangnya media pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran konvensional yang mengakibatkan siswa bosan dalam belajar sehingga hasil belajar tidak maksimal dan si anak menjadi tidak memperhatikan guru saat menjeaskan materi yang disampaikan; 3) Rendahnya hasil belajar Matematika di kelas II UPT SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025. Hal ini disebabkan oleh ketidak tertarikan siswa karena dianggap pelajaran yang sulit dimengerti. Dilihat dari hasil belajar siswa, masih banyak siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Karena pembelajaran yang kurang menarik, guru hanya menjelaskan dengan menggunakan buku yang sama dengan siswa dan tidak menggunakan media.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II

KKTP	Jumlah Siswa	Parsentase (%)
<75	15	34,88 %
>75	28	65,11%
Total	43	100 %

(sumber:Guru kelas II UPT SD 00937 Medan)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa 43 siswa kelas II A dan II B, 15 siswa (34,88%) yang kurang memahami materi pembelajaran, sedangkan yang sudah memahami materi pembelajaran ada 28 siswa (65,11%). Oleh karena itu melihat masalah yang berada di UPT SD Negeri 060937 Medan maka peneliti mencari solusi untuk mengatasi situasi yang terjadi yaitu, dengan menggunakan media pembelajaran Papan Jurang terhadap penanaman dan pemahaman konsep dasar untuk memahami materi penjumlahan dan pengurangan di kelas II SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025. Oleh sebab itu peneliti sangat ingin mengoptimalkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media papan jurang.

Menurut Heruman (2017:1) matematika merupakan bahan kajian yang memiliki sifat abstrak dengan penalaran proses yang deduktif yakni memiliki korelasi dengan suatu kebenaran sebelumnya sehingga memiliki keterkaitan antar konsep yang sangat jelas dan kuat. Hal ini berarti konsep matematika dalam penyusunannya melihat konsep siswa untuk lebih mudah memahami materi serta menciptakan

pembelajaran matematika yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pitadjeng (2015:249) mengemukakan bahwa metode supaya matematika tidak dianggap sulit oleh siswa yaitu dengan cara menggunakan media belajar yang berguna untuk memudahkan siswa memahami materi.

Berdasarkan uraian serta permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Media Pembelajaran Papan Jurang Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Kelas II UPT SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kesulitan dalam mengitung penjumlahan dan pengurangan bersusun serta sulit membedakan ratusan, puluhan dan satuan.
2. Kurangnya media pembelajaran yang interaktif
3. Hasil Belajar siswa rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan peneliti untuk memaksimalkan hasil penelitian, yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Papan Jurang Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Kelas II UPT SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan membatasi permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan tanpa menggunakan media pembelajaran papan jurang kelas II SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media pembelajaran papan jurang kelas II SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025 ?

3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran papan jurang terhadap hasil belajar penjumlahan dan pengurangan Kelas II UPT SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan tanpa menggunakan media pembelajaran papan jurang kelas II di UPT SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media pembelajaran papan jurang kelas II di UPT SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran papan jurang terhadap hasil belajar penjumlahan dan pengurangan kelas II UPT SD Negeri 060937 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis artinya bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memberbaiki kinerja, terutama bagi sekolah dan guru. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, menambah referensi dibidang Pendididkan dan menjadi sumbangsih pengayaan ilmu pengetauan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya dalam masalah pemahaman konsep pembelajaran penjumlahan dan pengurangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat membantu mereka memahami konsep matematika dengan lebih baik.

b. Bagi Siswa

Guru dapat memperoleh wawasan tentang efektivitas media Papan Jurang dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam penanaman konsep dasar matematika pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi UPT SD Negeri 060937 Medan untuk mempertimbangkan penerapan media Papan Jurang secara lebih luas dalam kurikulum mereka.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang hasil belajar penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media pembelajaran papan jurang dan menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian, serta dapat di jadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih.